BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Aspek keberhasilan, kemajuan, dan kesejahteraan pendidikan sangat penting dalam penentu kemajuan suatu Negara. Fakta menunjukan bahwa Negara maju memiliki pendidikan yang rendah. Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) sangat mempengaruhi perkembangan pendidikan. Kemajuan yang dicapai suatu bangsa biasanya dipakai sebagai tolak ukur dalam menghadapi tantangan perkembangan Teknologi, tidak dipungkiri Indonesia perlu memiliki produk yang bermutu atau berkualitas tinggi bahwa kualitas seseorang akan terlihat dalam bentuk kemampuan dan kepribadian sewaktu orang tersebut harus dihadapkan dengan tantangan untuk mengatasi suatu masalah sampai masalah tersebut dapat diselesaikan dengan baik. Agar pembangunan pendidikan di Indonesia berkualitas tinggi, Untuk itu diperlukan Sumber Daya Manusia (SDM) yang bermutu tinggi, sehingga melibatkan pemikiran yang kritis, sistematis, logis, kreatif untuk bekerja sama secara efektif.

Pendidikan jasmani kesehatan dan olahraga merupakan salah satu investasi jangka panjang dalam upaya pembinaan mutu sumber daya manusia. Karena itu, upaya pembinaan bagi masyarakat dan perserta didik melalui pendidikan jasmani kesehatan dan olahraga perlu terus dilakukan untuk pembentukan sikap dan meningkatkan motivasi pada setiap jenjang pendidikan formal. Karena pendidikan jasmani merupakan media untuk mendorong pertumbuhan fisik,

perkembangan psikis, keterampilan motorik, pengetahuan dan penalaran, penghayatan nilai-nilai (sikap, mental, emosional,

Sportivitas dan sosial).

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan, tujuan dari pendidikan jasmani untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berfikir kritis, tindakan moral, pengenalan olahraga, dan kesehatan terpilih yang direncanakan dalam mencapai tujuan pendidikan nasional

Dalam pendekatan saintifik guru dan siswa dituntut untuk bersikap aktif, kreatif, dan inovatif, dalam menanggapi setiap pelajaran yang diberikan. Setiap siswa harus dapat memanfaatkan ilmu yang diperolehnya dari kehidupan sehari-hari. Untuk itu setiap pelajaran selalu dikaitkan dengan manfaatnya di lingkungan masyarakat. Untuk menumbuhkan sikap aktif, kreatif, dan inovatif pada siswa tidaklah mudah, fakta yang terjadi adalah guru dianggap sumber belajar yang paling besar. Dengan fakta yang terjadi maka proses pembelajaran yang terjadi memposisikan siswa sebagai pendengar ceramah guru. Akibatnya proses belajar mengajar cenderung membosankan dan menjadikan siswa menjadi malas belajar. Sikap anak didik tersebut ternyata terjadi pada mata pelajaran pendidikan jasmani. Tinggi rendahnya hasil belajar pendidikan jasmani bergantung pada proses pembelajaran yang dihadapi oleh siswa.

Observasi yang dilakukan pada tanggal 19 Desember 2016 di SMK 2 YAPIM Medan. Dimana peneliti melakukan observasi dan konsultasi dengan

guru pendidikan jasmani maka penguasaan teknik dasar dalam permainan bola voli masih tergolong rendah khususnya teknik dasar passing bawah.

Hal ini disebabkan siswa tidak dilibatkan secara aktif sehingga dalam melakukan materi yang diajarkan masih terdapat siswa yang belum tuntas, dikarenakan pada saat melakukan passing bawah lutut kaki kurang ditekuk dan lengan kurang lurus, sehingga mengakibatkan kesalahan dalam melakukan passing bawah. Metode dan variasi pembelajaran yang digunakan guru selama ini masih monoton penerapannya kepada siswa, sehingga siswa mudah merasa jenuh saat melakukan proses pembelajaran.

Hal semacam ini bukan saja berakibat kurang baik terhadap proses belajar mengajar, akan tetapi juga mengakibatkan daya pikir dan pengetahuan anak kurang berkembang. Berdasarkan nilai KKM (Ketuntasan Kriteria Minimum) pada sekolah SMK 2 YAPIM Medan menetapkan KKM sebesar 75.00. Jika dibandingkan dengan hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran Penjas kebanyakan nilai siswa masih dibawah nilai KKM. Dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan Guru Pendidikan Jasmani SMK 2 YAPIM Medan menjelaskan bahwa hasil belajar passing bawah bola voli masih rendah, dimana 16 orang siswa dinyatakan tuntas dengan persentase 42,10 % dan sedangkan 22 orang siswa lainnya dinyatakan belum tuntas belajar dengan persentase 57,90 %. Hal ini terjadi pada siswa kelas XI yang berjumlah 38 orang siswa. **(Sumber : Daftar Nilai Ujian Siswa)**

Metode pembelajaran mempunyai andal yang cukup besar dalam kegiatan belajar mengajar.Metode mengajar diartikan sebagai cara yang dipilih guru untuk

berinteraksi dengan siswa dalam proses pembelajaran, sehingga materi yang diajarkann dapat dikuasai siswa/i dengan baik

Untuk itu perlu adanya suatu pembaharuan dalam pembelajaran untuk memungkinkan siswa dapat mempelajari materi passing bawah bola voli jauh lebih mudah, lebih cepat, lebih bermakna, efektif dan menyenangkan. Salah satunya adalah dengan memilih metode pembelajaran yang tepat.

Dalam pelaksanaan dan penerapan metode pembelajaran dalam pendidikan jasmani perlu disesuaikan dengan kondisi dan situasi belajar-mengajarnya karena pada prinsipnya tidak ada metode pembelajaran yang paling baik untuk selamanya. Setiap metode memiliki kelemahan dan kelebiha pada metode tertentu. Faktor-faktor ini harus ditekankan yang berkaitan dengan tujuan dari pelajaran. Kesiapan siswa untuk mengambil keputusan, peralatan yang tersedia, kesesuaian dengan pokok bahasan dan berbagai faktor lain.

Peneliti mencoba memilih metode pembelajaran dengan pendekatan saintifik dengan menggunakan media audio visual yang dianggap akan membantu meningkatkan hasil belajar passing bawah bola voli siswa kelas X SMK 2 YAPIM Medan. Karena dengan penggunaan metode ini akan membantu siswa dalam memahami keterampilan passing bawah bola voli. karena dengan pembelajaran ini siswa diajak untuk memahami teknik-teknik passing bawah dalam permainan bola voli melalui berbagai pemahaman materi / strategi seperti belajar mengingat, berfikir, memodifikasi diri dan mebuat suatu kesimpulan.

Melalui pendekatan saintifik dengan menggunakan audio visual siswa diberikan kesempatan untuk berperan lebih aktif dalam mempelajari, mencari, dan

menemukan sendiri informasi atau data untuk diolah untuk menjadi konsep, prinsip, teori atau kesimpulan.

Media audio visual, merupakan media pembelajaran yang bersifat memakai suatu alat bantu untuk mempermudah suatu proses kegiatan belajar mengajar. Dimana alat bantu atau media tersebut terdapat materi beserta cara pengajaran yang telah dirancang oleh seorang guru untuk melaksakan kegiatan belajar mengajar. Disamping itu, audio visual yang dapat digunakan dan dapat disesuaikan dengan tingkat kemampuan siswa. Audio visual dapat menampilkan pesan yang memotivasi.

Dari latar belakang masalah diatas, peneliti akan mengadakan peneliitian mengenai "**Upaya meningkatkan Hasil Belajar Passing Bawah Pada Permainan Bola Voli Melalui Pendekatan Saintifik Dengan Menggunakan Media Audio Visual Pada Siswa Kelas XI SMK INDONESIA MEMBANGUN 2 MEDAN Tahun ajaran 2016/2017"**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan dalam latar belakang masalah diatas maka, dapat diidentifiikasi beberapa masalah dalam penelitian yaitu sebagai berikut :

1 Hasil belajar yang dicapai siswa pada saat melakukan passing bawah bola voli masih tergolong rendah.

2 Kurangnya kesesuaian metode pembelajaran guru dalam pembelajaran passing bawah bola voli, siswa kurang dilibatkan secara aktif dalam proses belajar mengajar

3 Siswa kurang dilibatkan secara aktiif dalam proses belajar mengajar.

C. Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya cakupan masalah terkait dalam suatu penelitian dan untuk menghindari penafsiran yang berbeda-beda serta keterbatasan masalah waktu, dana, dan kemampuan penulis, maka perlu adanya pembatasan masalah :

1 Peningkatan hasil belajar passing bawah bola voli

2 Penerapan pendekatan saintifik dengan menggunakan media audio visual

3 Hasil belajar yang di lakukan passing bawah bola voli

D. Rumusan masalah

Berdasarkan dari uraian latar belakang masalah,identifikasi masalah dan pembatasan masalah maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan di teliti adalah" Apakah Dengan Pendekatan Saintifik Dengan Menggunakan Media Audio Visual Dapat Meningkatkan hasil Belajar Passing Bawah Bola Voli Pada Siswa Kelas XI SMK INDONESIA MEMBANGUN 2 MEDAN Tahun ajaran 2016/2017? ".

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : Peningkatan Hasil Belajar Passing Bawah Bola Voli Dengan

Pendekatan Saintifik melalui media Audio Visual Pada Siswa Kelas XI-Ak SMK INDONESIA MEMBANGUN 2 MEDAN Tahun Ajaran 2016/2017.

F. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian yang akan dilakukan ini akan memberikan manfaat bagi berbagai pihak :

1. Dapat menambah wawasan dan pengetahuan peneliti tentang pendekatan saintifik melalui audio visual.
2. Sebagai bahan masukan yang berguna bagi guru pendidikan jasmani dan siswa untuk meningkatkan hasil belajar passing bola voli dengan pendekatan saintifik melalui audio visual.
3. Untuk menambah ilmu pengetahuan untuk berbagai cabang olahraga untuk meneliti tentang pendekatan dan media pembelajaran.
4. Sebagai bahan masukan yang berguna bagi peneliti yang lain khususnya mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan agar dapat dilakukan untuk penelitian selanjutnya.